

Tingkat Kenyamanan Hunian Berdasarkan Karakteristik Penghuni Rusunawa Buring 1 Pada Masa *New Normal* di Kelurahan Buring, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang

Santya Kusuma Wardhani ^a

^a Institut Teknologi Nasional Malang, Indonesia

e-mail Korespondensi: 1824028santya@gmail.com

Abstrak: Kelonggaran berkegiatan di dalam keramaian pada masa *new normal*, tentunya masyarakat yang tinggal di rumah susun yang memiliki ruang-ruang komunal lebih banyak dan lebih sering bertemu serta berkumpul dengan penghuni rumah susun lainnya memperoleh perubahan akibat peraturan untuk meminimalisir penularan covid-19. Tujuan untuk mengidentifikasi tingkat kenyamanan hunian berdasarkan karakteristik penghuni rusunawa pada masa *new normal*. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisa deskriptif komparatif yaitu mengidentifikasi karakteristik penghuni pada masa *new normal*, mengidentifikasi kelengkapan fasilitas yang sesuai protokol kesehatan covid-19, mengidentifikasi tingkat kenyamanan hunian berdasarkan karakteristik penghuni pada masa *new normal*, analisis skala likert untuk mengidentifikasi tingkat kenyamanan penghuni. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kenyamanan hunian berdasarkan karakteristik penghuni rusunawa pada masa *new normal*.

Keywords: *New Normal, Karakteristik, Kenyamanan*

Abstract: Allowance for activities in crowds during the new normal period means, of course, that people who live in flats that have more communal spaces and meet and gather with other residents of flats get different treatment due to regulations to minimize the transmission of COVID-19. The goal is to determine the level of comfort in the residence based on the characteristics of the flat residents during the transition period. The research method used is comparative descriptive analysis, namely identifying the characteristics of residents during the new normal, identifying the completeness of facilities according to the COVID-19 health protocol, identifying the level of residential comfort based on the characteristics of residents during the new normal, and using Likert scale analysis to identify the comfort level of residents. The results showed the level of residential comfort based on the characteristics of the residents of the flats during the new normal period.

Keywords: *New Normal, characteristics, comfort*

1. PENDAHULUAN

Rumah susun sederhana sewa (rusunawa) adalah salah satu bentuk pemanfaatan hunian vertikal di Indonesia, tujuan dari pembangunan rusunawa untuk mengatasi perlonjakan jumlah penduduk dan mengatasi permasalahan kebutuhan hunian tinggal di perkotaan terkhususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Kota Malang memiliki beberapa rumah susun sederhana sewa (rusunawa) salah satunya rusunawa Buring 1, rumah susun atau sejenisnya yaitu perumahan bangunan bertingkat atau vertikal menjadi salah satu tempat hunian publik yang mendapat dampak dari protokol kesehatan dan pembatasan kegiatan di luar ruangan. Dampak covid-19 pada kehidupan perumahan berbentuk bangunan vertikal ini yang berbeda dari rumah terpisah satu keluarga atau *townhouse* bertingkat rendah, dimana desain perumahan ini harus mempertimbangkan elemen tambahan yang tampaknya bertentangan dengan kesadaran tinggi akan kebersihan dan jarak fisik

seperti lift dan ruang tunggu lift, tangga bersama, ruang sampah dan daur ulang, area parkir bawah tanah, lobi bersama, ruang cuci bersama, akses balkon dan kedekatan dengan balkon lainnya, serta ruang olah raga bersama.

Sejalan dengan dampak dari adanya covid-19 bagi penghuni rusunawa Buring 1, tentunya terdapat perubahan aktivitas dan kebiasaan dari warga penghuni di dalam rusunawa tersebut. Warga yang awalnya tidak memakai masker saat berada di area publik, menjadi wajib menaati protokol kesehatan dengan memakai masker dan menjaga jarak antar warga penghuni rusunawa. Selain itu, adanya ketentuan mencuci tangan secara rutin dan tidak melakukan kontak secara fisik dengan individu lain yang tentunya merubah kebiasaan dari penghuni rusunawa Buring 1. Akan tetapi, kewajiban menaati protokol kesehatan belum sepenuhnya dilakukan oleh penghuni rusunawa Buring 1. Masih cukup banyak penghuni yang berkumpul dengan penghuni lain dengan tidak menggunakan masker, ataupun mematuhi standar jarak minimum 1 meter antar penghuni. Sehingga, protokol kesehatan guna mencegah adanya penularan covid-19 belum berjalan sebagai mestinya.

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang mempengaruhi berbagai sektor dan kegiatan manusia, salah satunya kebiasaan masyarakat yang harus mengikuti berbagai rangkaian protokol kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, tentunya dengan adanya covid-19 banyak merubah kebiasaan masyarakat terutama bagi penghuni rusunawa Buring 1 pada masa *new normal*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya perubahan aktivitas atau kebiasaan penghuni rusunawa Buring 1 pada masa *new normal*. Selain itu, tujuan lain dari penelitian ini adalah melihat bagaimana kelengkapan fasilitas di rusunawa Buring 1, dan juga mengetahui tingkat kenyamanan penghuni di rusunawa Buring 1. Sehingga berdasarkan hal-hal tersebut dapat ditemukannya tingkat kenyamanan hunian berdasarkan karakteristik penghuni rusunawa Buring 1 pada masa *new normal*.

2. DATA DAN METODOLOGI

Ruang lingkup materi pada penelitian ini menyesuaikan dengan kajian pustaka yang menjadi landasan teori pada penelitian ini, adapun ruang lingkup materi pada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik penghuni rusunawa Buring 1 pada masa *new normal*.
2. Mengidentifikasi kelengkapan fasilitas rusunawa Buring 1 yang disesuaikan dengan standar ideal protokol kesehatan.
3. Menganalisis tingkat kenyamanan penghuni pada masa *new normal*.
4. Mengidentifikasi tingkat kenyamanan hunian berdasarkan karakteristik penghuni rusunawa Buring 1 pada masa *new normal*.

Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel variabel penelitian di bawah ini.

Tabel 2. 1 Variabel Penelitian

Sasaran	Variabel Penelitian
Mengidentifikasi karakteristik penghuni rusunawa Buring 1 pada masa <i>new normal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Usia • Pekerjaan • Mobilitas • Jumlah anggota keluarga • Protokol kesehatan covid-19
Mengidentifikasi kelengkapan fasilitas rusunawa Buring 1 yang disesuaikan dengan standar ideal protokol kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas lingkungan • Akses sirkulasi internal • Aksesibilitas • Keamanan • Fasilitas penunjang <i>new normal</i> • Prasarana rumah susun
Menganalisis tingkat kenyamanan penghuni pada masa <i>new normal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kecukupan dan kualitas ruang • Fasilitas lingkungan

Sasaran	Variabel Penelitian
	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi • Keamanan • Akses sirkulasi internal • Fasilitas penunjang <i>new normal</i> • Aksesibilitas • Ruang terbuka hijau • Prasarana rumah susun
Mengidentifikasi tingkat kenyamanan hunian berdasarkan karakteristik penghuni rusunawa Buring 1 pada masa <i>new normal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Usia • Pekerjaan • Mobilitas • Jumlah anggota keluarga • Protokol kesehatan covid-19 • Kecukupan dan kualitas ruang • Fasilitas lingkungan • Lokasi • Keamanan • Akses sirkulasi internal • Fasilitas penunjang <i>new normal</i> • Aksesibilitas • Ruang terbuka hijau • Prasarana rumah susun

Sumber: Peneliti, 2022

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan fenomenologi, dengan kata lain penelitian ini menjelaskan mengenai sesuatu yang tampak dengan melihat gejala yang merupakan dasar dan syarat yang mutlak untuk semua aktivitas. Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian *mixed method*, yaitu dengan menggabungkan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 66 orang, dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Adapun cara perhitungan untuk memperoleh jumlah responden yaitu sebagai berikut:

$$x = \frac{N}{1 + Nxe^2}$$

$$x = \frac{198}{1 + 198 \times (0,1)^2} = 66 \text{ orang}$$

Keterangan:

- X : sampel
- N : ukuran atau jumlah populasi
- e : *margin of error* atau besaran kesalahan yang ditetapkan peneliti

Sehingga dengan menggunakan rumus slovin dan menyesuaikan dengan jumlah hunian yang ada di rusunawa Buring 1, diketahui bahwa sampel pada penelitian berjumlah 66 responden.

Metode analisa yang digunakan pada penelitian menggunakan analisa deskriptif komparatif yang digunakan untuk menganalisis sasaran 1, 2 dan 4. Sedangkan sasaran 3 menggunakan metode analisa skala likert, untuk dapat mengetahui lokasi atau tingkat kenyamanan dari penghuni rusunawa Buring 1 pada masa *new normal*. Adapun perhitungan untuk mendapatkan kelas interval pada penelitian ini menggunakan metode skoring, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

Skor minimal = 21 (diperoleh dari jumlah skor minimal yaitu 1 yang dikalikan dengan jumlah responden penghuni yang berusia 21 – 30 tahun yaitu sebanyak 21 orang)

Skor maksimal = 105 (diperoleh dari jumlah skor maksimal yaitu 5 yang dikalikan dengan jumlah responden penghuni yang berusia 21 – 30 tahun yaitu sebanyak 21 orang)

Range = Skor Maksimal – Skor Minimal = 105 – 21 = 84

Kelas interval = range/banyak kelas = $84/5 = 17$

Sehingga, range kelas interval dari skala likert untuk menganalisis tingkat kenyamanan hunian rusunawa Buring 1 yaitu 17. Dapat diketahui kategori tingkat kenyamanan hunian rusunawa Buring 1 sebagai berikut.

Tabel 2. 2 Kategori Tingkat Kenyamanan Hunian Berdasarkan Karakteristik Penghuni

Kelas Interval	Presentase (%)	Kategori
93 – 110	89% – 105%	Sangat Nyaman
75 – 92	71% – 88%	Nyaman
57 – 74	64% – 70%	Cukup Nyaman
39 – 56	37% – 48%	Tidak Nyaman
21 – 38	20% – 36%	Sangat Tidak Nyaman

Sumber: Peneliti, 2022

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identifikasi Karakteristik Penghuni Pada Masa *New Normal*

Identifikasi karakteristik penghuni dilakukan berdasarkan karakteristik penghuni yang ada di rusunawa Buring 1, menggunakan analisa deskriptif komparatif. Karakteristik penghuni rusunawa Buring 1 terbagi berdasarkan usia, pekerjaan, mobilitas dan jumlah anggota keluarga dengan kebiasaan pada masa *new normal* seperti mematuhi protokol kesehatan covid-19. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

A. Penghuni Berdasarkan Usia

Penghuni rusunawa Buring 1 berdasarkan usia terbagi antara usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 75 tahun, untuk tabel yang akan ditampilkan berupa tabel analisa karakteristik penghuni pada masa *new normal* berdasarkan usia 31 sampai 40 tahun. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 1 Analisa Karakteristik Penghuni Pada Masa New Normal Berdasarkan Usia 31 - 40 Tahun

Protokol Kesehatan Covid-19	Responden
Memakai Masker	
Mematuhi	11
Tidak Mematuhi	10
Mencuci Tangan	
Rutin	14
Tidak Rutin	7
Vaksinasi Covid-19	
Sudah Vaksin	18
Belum Vaksin	3
Penyintas Covid-19	
Penyintas	2
Bukan Penyintas	19

Sumber: Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden atau penghuni yang berusia 31 tahun sampai dengan dengan 40 tahun pada protokol kesehatan rata-rata memilih untuk mematuhi anjuran pemerintah dalam menggunakan masker, dan sebagian besar responden mengaku rutin mencuci tangan selepas beraktivitas. Sehubungan dengan protokol kesehatan covid-19, sebagian besar responden mengaku sudah melaksanakan vaksinasi covid-19 dan hanya dua responden saja yang pernah terindikasi positif covid-19.

B. Penghuni Berdasarkan Pekerjaan

Penghuni rusunawa Buring 1 memiliki jenis pekerjaan seperti ibu rumah tangga, pedagang, buruh dan pekerjaan pada sektor transportasi. Mayoritas penghuni bekerja sebagai buruh, dengan jumlah sebanyak 21 orang. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 2 Analisa Karakteristik Penghuni Pada Masa New Normal Berdasarkan Pekerjaan Penghuni Sebagai Buruh

Protokol Kesehatan Covid-19	Responden
Memakai Masker	
Mematuhi	7
Tidak Mematuhi	14
Mencuci Tangan	
Rutin	6
Tidak Rutin	15
Vaksinasi Covid-19	
Sudah Vaksin	20
Belum Vaksin	1
Penyintas Covid-19	
Penyintas	2
Bukan Penyintas	19

Sumber: Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden atau penghuni yang bekerja sebagai buruh pada protokol kesehatan rata-rata responden memilih untuk tidak mematuhi anjuran pemerintah dalam menggunakan masker, dan sebagian besar responden mengaku tidak rutin mencuci tangan selepas beraktivitas. Sehubungan dengan protokol kesehatan covid-19, sebagian besar responden mengaku sudah melaksanakan vaksinasi covid-19 dan hanya dua responden yang pernah terindikasi positif covid-19.

C. Penghuni Berdasarkan Mobilitas

Mobilitas penghuni rusunawa Buring 1 paling tinggi berada di dalam kota, dengan jumlah responden berjumlah 61 orang. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 3 Analisa Karakteristik Penghuni Pada Masa New Normal Berdasarkan Mobilitas Penghuni di Dalam Kota

Protokol Kesehatan Covid-19	Responden
Memakai Masker	
Mematuhi	23
Tidak Mematuhi	38
Mencuci Tangan	
Rutin	41
Tidak Rutin	20
Vaksinasi Covid-19	
Sudah Vaksin	50
Belum Vaksin	11
Penyintas Covid-19	
Penyintas	5
Bukan Penyintas	56

Sumber: Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden atau penghuni dengan mobilitas penghuni di dalam kota pada protokol kesehatan rata-rata responden memilih untuk tidak mematuhi anjuran pemerintah dalam menggunakan masker, dan sebagian besar responden mengaku rutin mencuci tangan selepas beraktivitas. Sehubungan dengan protokol kesehatan covid-19, sebagian besar responden mengaku sudah melaksanakan vaksinasi covid-19 dan hanya 5 responden yang pernah terindikasi positif covid-19.

D. Penghuni Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Penghuni

Penghuni rusunawa Buring 1 rata-rata memiliki jumlah anggota berjumlah 4 sampai 6 orang, dengan jumlah responden berjumlah 42 orang. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 4 Analsia Karakteristik Penghuni Pada Masa New Normal Berdasarkan Anggota Keluarga Berjumlah 4 - 6 Orang

Protokol Kesehatan Covid-19	Responden
Memakai Masker	
Mematuhi	16
Tidak Mematuhi	26
Mencuci Tangan	
Rutin	28
Tidak Rutin	14
Vaksinasi Covid-19	
Sudah Vaksin	35
Belum Vaksin	7
Penyintas Covid-19	
Penyintas	3
Bukan Penyintas	39

Sumber: Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden atau penghuni dengan jumlah anggota keluarga 4 sampai 6 orang pada protokol kesehatan rata-rata responden memilih untuk tidak mematuhi anjuran pemerintah dalam menggunakan masker, dan sebagian besar responden mengaku rutin mencuci tangan selepas beraktivitas. Sehubungan dengan protokol kesehatan covid-19, sebagian besar responden mengaku sudah melaksanakan vaksinasi covid-19 dan terdapat 3 responden yang pernah terindikasi positif covid-19.

3.2 Identifikasi Kelengkapan Sarana dan Prasarana Rusunawa yang Dikaitkan dengan Standar Ideal Protokol Kesehatan Covid-19

Analisa kelengkapan sarana dan prasarana rusunawa yang dikaitkan dengan standar ideal protokol kesehatan, merupakan suatu analisa yang menjelaskan mengenai sarana dan prasarana yang terdapat di rusunawa dan disesuaikan dengan standar ideal protokol kesehatan. Pada analisa ini akan menggunakan metode analisa deskriptif, adapun yang akan menjadi topik pembahasan di dalam sub bab ini mengenai standar kelengkapan sarana dan prasarana di rumah susun yang sesuai dengan standar klasifikasi hunian vertikal mengacu kepada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Bertingkat Tinggi dan kelengkapan fasilitas lingkungan yang sesuai dengan SNI 03-7013-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Fasilitas Lingkungan Rumah Susun Sederhana. Serta meninjau kelengkapan sarana penunjang *new normal* yang sesuai dengan standar protokol kesehatan. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 5 Analsia Kelengkapan Rusunawa yang Sesuai dengan Standar Ideal Protokol Kesehatan Covid-19

No	Jenis Sarana/Fasilitas	Minimal Penghuni (Jiwa)	Ketentuan	Radius Pencapaian	Eksisting
Fasilitas niaga*					
1	Kios/warung	250	<ul style="list-style-type: none"> Terletak di lantai dasar rumah susun Terletak di tengah perkampungan/pusat lingkungan 	300 m	Terdapat 8 kios di lantai dasar rusunawa Buring 1 dan yang aktif digunakan hanya 2 kios.
2	Pusat perbelanjaan	≥ 2.500	<ul style="list-style-type: none"> Terletak di lantai dasar rumah susun atau berada di bangunan tersendiri Terletak di pusat lingkungan 	1.000 m	Penghuni rusunawa Buring 1 biasa ber-belanja ke pasar yang berada di Kelurahan Kedungkandang dan radius pelayanan antara pasar dengan rusunawa Buring 1 sudah memenuhi standar.
Fasilitas pendidikan*					
3	Taman kanak-kanak	1.500	<ul style="list-style-type: none"> Terletak di tengah perkampungan 	500 m	Terdapat 3 TK/PAUD yang berada di sekitar rusunawa Buring 1, akan tetapi berdasarkan standar radius

No	Jenis Sarana/Fasilitas	Minimal Penghuni (Jiwa)	Ketentuan	Radius Pencapaian	Eksisting
			<ul style="list-style-type: none"> Dapat bergabung dengan taman bermain 		pencapaian tidak memenuhi terhadap lokasi rusunawa.
4	Sekolah Dasar	1.600		1.000 m	Terdapat 1 SD yang berada di sekitar rusunawa Buring 1 dan berdasarkan standar, radius pencapaian kurang memenuhi kebutuhan dikarenakan letak lokasi sekolah dasar yang sedikit jauh dari lokasi rusunawa.
5	Sekolah Menengah Pertama	4.800	<ul style="list-style-type: none"> Terletak di kawasan yang mudah dijangkau oleh kendaraan umum dengan lokasi yang tidak harus di pusat lingkungan Dapat berhubungan dengan lapangan olah raga 	1.000 m	Terdapat 3 SMP yang berada di sekitar rusunawa Buring 1 dan berdasarkan standar radius pencapaian fasilitas pendidikan berupa SMP sudah memenuhi kebutuhan penghuni rusunawa Buring 1.
6	Sekolah Menengah Atas	≥ 4.800		3.000 m	Terdapat 3 SMA yang berada di sekitar rusunawa Buring 1 dan berdasarkan standar radius pencapaian fasilitas pendidikan berupa SMA sudah memenuhi kebutuhan penghuni rusunawa Buring 1.
Fasilitas kesehatan*					
7	Praktek dokter	5.000	<ul style="list-style-type: none"> Terletak di pusat lingkungan dapat menyatu dengan rumah tinggal atau tempat usaha dan apotek 	1.000 m	Terdapat 1 klinik dan berdasarkan standar radius pelayanan sudah memenuhi kebutuhan penghuni rusunawa Buring 1.
Fasilitas peribadatan*					
8	Mushola/langgar	250	<ul style="list-style-type: none"> Terletak di lantai dasar rumah susun Terletak di pusat lingkungan dapat menyatu dengan bangunan sarana lain 	100 m	Terdapat 1 mushola yang terdapat di lantai dasar salah satu gedung rusunawa Buring 1.
9	Masjid	2.500	<ul style="list-style-type: none"> Terletak di pusat lingkungan dapat menyatu dengan balai warga 	1.000 m	Terdapat 2 masjid yang berada di sekitar rusunawa Buring 1 dan berdasarkan standar radius pencapaian fasilitas peribadatan berupa masjid sudah memenuhi kebutuhan penghuni rusunawa Buring 1.
Fasilitas pelayanan umum*					
10	Pos hansip	200	<ul style="list-style-type: none"> Terletak di lantai dasar rumah susun atau dapat memiliki bangunan sendiri Terletak di pusat lingkungan 	200 m	Terdapat 1 pos <i>security</i> yang berada di lantai dasar kawasan rusunawa Buring 1 dan berjaga 24 jam setiap hari,
11	Gedung serbaguna	1.000	<ul style="list-style-type: none"> Terletak di lantai dasar rumah susun Terletak di pusat lingkungan 	100 m	Terdapat 1 gedung serbaguna yang berada di lantai dasar salah satu gedung rusunawa Buring 1.
Ruang terbuka*					
12	Taman	250	<ul style="list-style-type: none"> Terletak di halaman/ruang terbuka rumah susun Terletak di pusat lingkungan 	400 - 800 m	Terdapat 1 taman yang menyatu dengan tempat bermain anak dan berada di halaman rusunawa Buring 1.
13	Tempat bermain	2.500			
14	Parkir***	30.000	<ul style="list-style-type: none"> Terletak di lantai dasar rumah susun 1 lot parkir bagi kendaraan yang diperuntukan untuk setiap lima unit hunian. 	-	Terdapat 4 lokasi parkir bagi kendaraan roda 2 yang berada di lantai dasar dan halaman rusunawa Buring 1.
15	Makam	120.000	<ul style="list-style-type: none"> Terletak pada area lingkungan rumah susun dengan luas minimal 10 -15% dari tanah lingkungan rumah susun 	-	Terdapat 1 makam yang berada di sebelah lokasi rusunawa Buring 1.

No	Jenis Sarana/Fasilitas	Minimal Penghuni (Jiwa)	Ketentuan	Radius Pencapaian	Eksisting
			<ul style="list-style-type: none"> Terletak pada area pemakaman yang sudah disediakan pemerintah daerah. 		
Jaringan jalan**					
16	Jalan lingkungan		<ul style="list-style-type: none"> Sebagai akses untuk pergerakan manusia dan kendaraan dan dilengkapi dengan drainase dan pedestrian. Lebar jalan lingkungan yaitu 2 m sampai dengan 5 m. 		<ul style="list-style-type: none"> Lebar jalan lingkungan di dalam kawasan rusunawa Buring 1 sebesar 5 meter.
Jaringan drainase**					
17	Saluran gorong-gorong		Berbentuk saluran tertutup maupun terbuka dan berada di atas permukaan tanah		Terdapat drainase tertutup dan terbuka yang tersebar di dalam kawasan rusunawa Buring 1.
Fasilitas penunjang new normal***					
18	Fasilitas mencuci tangan		<ul style="list-style-type: none"> Sebagai sarana mencuci tangan dalam upaya penanganan dan pencegahan penularan virus covid-19 di ruang-ruang umum. Sarana mencuci tangan harus dilengkapi dengan sarana penunjang lain seperti wastefel, air bersih, sabun cuci tangan, dan menyediakan <i>hand sanitizer</i> 		Terdapat sarana mencuci tangan pada lantai dasar salah satu gedung rusunawa akan tetapi belum dilengkapi dengan sabun cuci tangan dan tidak menyediakan <i>hand sanitizer</i> .
19	Scanner barcode		<ul style="list-style-type: none"> Sebagai sarana pencegahan penularan virus covid-19 dengan cara masyarakat mengisi secara mandiri menggunakan aplikasi PeduliLindungi kemudian melakukan scan pada barcode yang sudah disediakan oleh pihak pengelola ruang publik. Biasanya berada di pintu masuk gedung atau tempat dengan akvitas publik yang tinggi. 		Tidak terdapat <i>scanner barcode</i> di dalam gedung rusunawa Buring 1.
20	Pembersih udara		<ul style="list-style-type: none"> Sebagai sarana pencegahan penularan virus covid-19 dengan cara membersihkan udara yang terpapar virus covid-19. Biasanya berada pada ruangan yang digunakan secara bersama-sama dan tertutup atau tidak memiliki ventilasi alami. 		Tidak terdapat alat pembersih udara di dalam gedung rusunawa Buring 1.
21	Penanda jarak		<ul style="list-style-type: none"> Sebagai sarana pencegahan penularan virus covid-19 dengan cara pembatasan jarak antar individu minimal 1 meter sampai dengan 2 meter. Biasanya berada pada ruang atau tempat publik dan ditandai dengan tanda pada lantai. 		Tidak terdapat penanda jarak di dalam gedung rusunawa Buring 1.
22	Produk desinfektan		<ul style="list-style-type: none"> Sebagai upaya pencegahan virus covid-19 dengan cara melakukan penyemprotan desinfektan pada tempat-tempat yang sering digunakan. Penyemprotan dilakukan secara rutin. 		Penyemprotan desinfektan dilakukan satu kali pada tahun 2020 setelah itu tidak pernah diadakan penyemprotan ulang.
23	Ruang isolasi mandiri		<ul style="list-style-type: none"> Sebagai sarana pencegahan dan penanganan pasien terduga dan positif covid-19. Dalam penyediaan ruang isolasi mandiri perlu diperhatikan jarak tempat tidur antar pasien, ventilasi dan pencahayaan yang baik untuk kesehatan dan pertukaran udara di dalam dan di luar ruangan. 		Tidak terdapat ruang isolasi mandiri di dalam gedung rusunawa Buring 1.
24	Tim satgas covid-19		<ul style="list-style-type: none"> Sebagai upaya pencegahan penularan virus covid-19 dengan cara pemantauan dan penjagaan terhadap masyarakat untuk selalu mengikuti protokol kesehatan dan pemantauan terhadap individu positif covid-19 yang sedang melakukan isolasi mandiri. Tim satgas covid-19 tersebar mulai dari skala RT/RW hingga tingkat kelurahan dan dapat menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan. 		Tidak terdapat tim satgas covid-19 di dalam kawasan rusunawa Buring 1.
Jaringan air bersih**					
			<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan air bersih harus memenuhi seluruh unit hunian Kapasitas minimum kran umum sebesar 30 liter/orang/hari dan dipakai oleh 250 jiwa dengan radius pelayanan maksimum 100 meter. 		Ketersediaan air bersih sudah memenuhi seluruh unit hunian pada penyediaannya rusunawa Buring 1 menggunakan PDAM.
Jaringan air limbah/sanitasi**					
			<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan sanitasi yang memenuhi seluruh unit hunian Jaringan air limbah/sanitasi terdiri dari septik tank, bidang resapan, dan jaringan pemipaan air limbah 		Ketersediaan sanitasi sudah memenuhi seluruh unit hunian, serta terdapat septik tank komunal di dalam kawasan rusunawa Buring 1.
Jaringan persampahan**					
25	Tong sampah	5	Terletak di setiap hunian rumah susun	-	Terdapat pada masing-masing hunian penghuni.

No	Jenis Sarana/Fasilitas	Minimal Penghuni (Jiwa)	Ketentuan	Radius Pencapaian	Eksisting
26	Gerobak sampah	2.500	Mengangkut sampah seminggu 3 kali	30 m	Tersedianya gerobak sampah yang digunakan untuk mengangkut sampah-sampah hunian rusunawa Buring 1.
27	Bak sampah kecil	2.500			Terdapat 2 bak sampah yang berada di setiap lantai bangunan dan terhubung dengan bak sampah komunal di lantai dasar.
28	Bak sampah besar	30.000			Bak sampah besar yang berada pada sisi kiri dan kanan gedung rusunawa Buring 1.
Jaringan listrik**		<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan jaringan listrik harus memenuhi seluruh unit hunian dengan minimum daya listrik sebesar 450 VA Penyediaan gardu listrik dengan daya sebesar 200 KVA dan ditempatkan di tempat kegiatan umum 		<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan jaringan listrik sudah memenuhi seluruh unit hunian daya listrik sebesar 900 Watt. Tersedianya dua gardu listrik. 	

Sumber: Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil analisa kelengkapan sarana dan prasarana rusunawa pada masa *new normal*, diketahui bahwa berdasarkan kelengkapan fasilitas pendidikan di sekitar rusunawa Buring 1 seperti TK/PAUD dan sekolah dasar belum memenuhi standar kebutuhan penghuni berdasarkan radius pencapaian dari lokasi rusunawa Buring 1. Serta belum terpenuhinya fasilitas penunjang *new normal* di dalam rusunawa Buring 1, dimana hanya terdapat satu fasilitas mencuci tangan tanpa adanya sabun mencuci tangan dan *hand sanitizer*. Selain sarana dan prasarana tersebut, sarana dan prasarana lainnya sudah sesuai dengan standar-standar yang ada.

3.3 Identifikasi Tingkat Kenyamanan Penghuni Rusunawa

Identifikasi tingkat kenyamanan penghuni rusunawa Buring 1 terdiri dari tingkat kenyamanan hunian dan tingkat kenyamanan fasilitas, analisa tingkat kenyamanan penghuni rusunawa berdasarkan karakteristik penghuni rusunawa berdasarkan usia, pekerjaan, mobilitas dan jumlah anggota keluarga. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada penjabaran berikut ini.

A. Identifikasi Tingkat Kenyamanan Penghuni Rusunawa Berdasarkan Usia Penghuni

Identifikasi tingkat kenyamanan penghuni rusunawa berdasarkan usia penghuni menggunakan usia rata-rata penghuni rusunawa yaitu 31 sampai dengan 40 tahun, adapun perhitungan kelas interval dapat dilihat pada penjabaran berikut ini.

Penghuni berusia 31 – 40 tahun di dalam rusunawa Buring 1 yang didapatkan dari penyebaran kuesioner berjumlah 21 responden, sehingga untuk mengetahui tingkat kenyamanan hunian berdasarkan usia penghuni yang berusia 31 – 40 tahun digunakan metode analisa skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan akan berguna untuk mengetahui tingkat kenyamanan hunian yang didapatkan dari penuturan dan juga pendapat penghuni rusunawa Buring 1. Sebelum melakukan analisa, terlebih dahulu dilakukan perhitungan skor hasil penilaian dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Dalam perhitungan skor untuk dapat mengetahui kategori tingkat kenyamanan penghuni berdasarkan usia dilakukan dengan melakukan penilaian sebagai berikut.

Skor Minimal = 21 (diperoleh dari jumlah skor minimal yaitu 1 yang dikalikan dengan jumlah responden penghuni yang berusia 31 – 40 tahun yaitu sebanyak 21 orang)

Skor Maksimal = 105 (diperoleh dari jumlah skor maksimal yaitu 5 yang dikalikan dengan jumlah responden penghuni yang berusia 31 – 40 tahun yaitu sebanyak 21 orang)

Range = Skor Maksimal – Skor Minimal

$$105 - 21 = 84$$

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Range/Banyak Kelas}}{84/5 = 17}$$

Sehingga, *range* kelas interval dari skala *likert* untuk menganalisis tingkat kenyamanan hunian rusunawa Buring 1 yaitu 17. Dapat diketahui kategori tingkat kenyamanan hunian rusunawa Buring 1 sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Kategori Tingkat Kenyamanan Penghuni Berdasarkan Penghuni Berusia 31 - 40 Tahun

Kelas Interval	Presentase (%)	Kategori
93 – 110	89% – 105%	Sangat Nyaman
75 – 92	71% – 88%	Nyaman
57 – 74	64% – 70%	Cukup Nyaman
39 – 56	37% – 48%	Tidak Nyaman
21 – 38	20% – 36%	Sangat Tidak Nyaman

Sumber: Peneliti, 2022

a) Tingkat Kenyamanan Hunian Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori tingkat kenyamanan penghuni berusia 31 sampai dengan 40 tahun, adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 7 Penilaian Tingkat Kenyamanan Hunian Berdasarkan Penghuni Berusia 31 - 40 Tahun

No	Tingkat Kenyamanan Hunian			
	Kondisi Hunian	Total Skala Likert	Persentase Nilai	Range Standar
Kecukupan dan Kualitas ruang				
1	Daya tampung hunian	82	78	Nyaman
2	Desain hunian	77	73	Nyaman
3	Kondisi sirkulasi	90	86	Nyaman
4	Kebersihan lingkungan	82	78	Nyaman
Lokasi				
5	Letak lokasi rusunawa	85	81	Nyaman
6	Menjangkau sarana	86	82	Nyaman
7	Menjangkau tempat bekerja	89	85	Nyaman
8	Kondisi udara	86	82	Nyaman
Keamanan				
9	Pos security	88	84	Nyaman
10	Tim satgas covid-19	74	70	Cukup Nyaman
Akses sirkulasi internal				
11	Kondisi ventilasi	89	85	Nyaman
12	Kondisi penerangan	88	84	Nyaman
13	Penanda jarak	77	73	Cukup Nyaman

Sumber: Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil penilaian tingkat kenyamanan hunian berdasarkan usia penghuni 31 – 40 tahun, diketahui bahwa penghuni pada rentang usia 31 tahun sampai dengan 40 tahun merasa nyaman terhadap hampir semua kondisi hunian rusunawa dengan persentase nilai paling besar pada kondisi sirkulasi di dalam hunian dengan nilai sebesar 86%.

b) Tingkat Kenyamanan Fasilitas Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori tingkat kenyamanan penghuni berusia 31 sampai dengan 40 tahun, dapat diketahui tingkat kenyamanan fasilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. 8 Penilaian Tingkat Kenyamanan Fasilitas
Berdasarkan Penghuni Berusia 31 - 40 Tahun**

No	Tingkat Kenyamanan Fasilitas			
	Kondisi Hunian	Total Skala Likert	Persentase Nilai	Range Standaer
Fasilitas Lingkungan				
1	Fasilitas niaga	99	94	Sangat Nyaman
2	Fasilitas pendidikan	100	95	Sangat Nyaman
3	Fasilitas kesehatan	100	95	Sangat Nyaman
4	Fasilitas ibadah	99	94	Sangat Nyaman
5	Fasilitas pelayanan umum	98	93	Sangat Nyaman
6	Ruang terbuka hijau	80	76	Nyaman
Akses sirkulasi internal				
7	Ventilasi	92	88	Nyaman
8	Penerangan	88	84	Nyaman
9	Penanda jarak	62	59	Cukup Nyaman
Aksesibilitas				
10	Tangga utama	80	76	Nyaman
11	Tangga darurat	87	83	Nyaman
12	Jalan	74	70	Cukup Nyaman
13	Akses evakuasi	80	76	Nyaman
Ruang terbuka				
14	Taman bermain	73	70	Cukup Nyaman
15	Parkir	82	78	Nyaman
Keamanan				
16	Pos security	92	88	Nyaman
17	Tim satgas covid-19	81	77	Nyaman
Fasilitas penunjang new normal				
18	Fasilitas mencuci tangan	94	90	Nyaman
19	Scanner barcode	89	85	Nyaman
20	Produk desinfektan	66	63	Cukup Nyaman
21	Peralatan pembersih sirkulasi udara	96	91	Nyaman
22	Penanda jarak	62	59	Cukup Nyaman
23	Ruang isolasi mandiri	84	80	Nyaman
Prasarana rumah susun				
24	Air bersih	105	100	Sangat Nyaman
25	Air limbah	86	82	Nyaman
26	Persampahan	81	77	Nyaman
27	Kelistrikan	99	94	Sangat Nyaman

Sumber: Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil penilaian tingkat kenyamanan hunian berdasarkan usia penghuni 31 – 40 tahun, diketahui bahwa penghuni pada rentang usia 31 tahun sampai dengan 40 tahun merasa sangat nyaman terhadap hampir semua kondisi hunian rusunawa dengan persentase nilai paling besar pada air bersih dengan nilai sebesar 86%.

3.4 Identifikasi Tingkat Kenyamanan Hunian Berdasarkan Karakteristik Penghuni Rusunawa Pada Masa New Normal

Perumusan tingkat kenyamanan hunian rusunawa berdasarkan karakteristik penghuni pada masa *new normal* dilakukan berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan pada sub bab sebelumnya, tingkat kenyamanan ini disusun berdasarkan sasaran penelitian. Adapun dalam perumusan tingkat kenyamanan hunian rusunawa dilakukan penyandingan antar sasaran penelitian untuk dapat mencari keterhubungan antar setiap sasaran, sehingga dapat dilakukannya penarikan tingkat kenyamanan hunian rusunawa berdasarkan karakteristik penghuni pada masa *new normal*.. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 9 Perumusan Tingkat Kenyamanan Hunian Berdasarkan Karakteristik Penghuni
Pada Masa New Normal Berdasarkan Pekerjaan Penghuni**

Indikator Kenyamanan	Ibu Rumah Tangga		Buruh		Pedagang		Transportasi	
	Range	Persentase Nilai	Range	Persentase Nilai	Range	Persentase Nilai	Range	Persentase Nilai
Kecukupan dan kualitas ruang								
Daya tampung	Nyaman	83	Nyaman	80	Nyaman	75	Cukup Nyaman	69
Desain hunian	Nyaman	77	Nyaman	79	Nyaman	81	Nyaman	76
Kondisi sirkulasi	Sangat Nyaman	88	Nyaman	88	Sangat Nyaman	91	Nyaman	89
Kebersihan lingkungan	Nyaman	83	Cukup Nyaman	68	Nyaman	75	Nyaman	82
Lokasi								
Letak lokasi rusunawa	Nyaman	80	Nyaman	75	Nyaman	80	Nyaman	89
Menjangkau lokasi sarana	Nyaman	79	Nyaman	78	Nyaman	80	Nyaman	89
Menjangkau tempat bekerja	Nyaman	83	Nyaman	73	Nyaman	83	Sangat Nyaman	91
Kondisi udara	Nyaman	84	Nyaman	81	Nyaman	85	Sangat Nyaman	91
Keamanan								
Pos <i>securiry</i>	Nyaman	84%	Nyaman	64	Nyaman	84	Nyaman	64
Tim satgas covid-19	Nyaman	75%	Cukup Nyaman	77	Nyaman	76	Nyaman	82
Akses sirkulasi internal								
Kondisi ventilasi udara	Sangat Nyaman	85%	Nyaman	82	Nyaman	82	Nyaman	84
Kondisi penerangan	Nyaman	81%	Nyaman	69	Nyaman	82	Nyaman	84
Penanda jarak	Nyaman	76%	Cukup Nyaman	70	Nyaman	72	Cukup Nyaman	71
Aksesibilitas								
Tangga utama	Nyaman	79	Cukup Nyaman	70	Nyaman	77	Nyaman	87
Tangga darurat	Nyaman	84	Cukup Nyaman	78	Nyaman	81	Nyaman	89
Jalan	Nyaman	65	Cukup Nyaman	70	Nyaman	71	Cukup Nyaman	71
Akses evakuasi	Nyaman	65	Cukup Nyaman	73	Nyaman	81	Nyaman	80
Fasilitas lingkungan								
Fasilitas perdagangan	Sangat Nyaman	96	Sangat Nyaman	94	Sangat Nyaman	91	Sangat Nyaman	93
Fasilitas pendidikan	Sangat Nyaman	96	Sangat Nyaman	95	Sangat Nyaman	91	Sangat Nyaman	93
Fasilitas kesehatan	Sangat Nyaman	96	Sangat Nyaman	94	Sangat Nyaman	91	Sangat Nyaman	91
Fasilitas peribadatan	Sangat Nyaman	96	Sangat Nyaman	94	Sangat Nyaman	93	Sangat Nyaman	93
Fasilitas pelayanan umum	Sangat Nyaman	97	Sangat Nyaman	95	Sangat Nyaman	89	Nyaman	89
Ruang terbuka	Nyaman	72	Nyaman	73	Nyaman	73	Nyaman	80
Ruang terbuka hijau								
Taman bermain	Nyaman	75	Cukup Nyaman	77	Nyaman	73	Nyaman	80
Parkir	Sangat Nyaman	84	Cukup Nyaman	77	Nyaman	82	Nyaman	78
Fasilitas penunjang new normal								
Fasilitas mencuci tangan	Sangat Nyaman	97	Sangat Nyaman	89	Sangat Nyaman	91	Sangat Nyaman	93
Produk desinfektan	Sangat Nyaman	87	Cukup Nyaman	81	Nyaman	85	Nyaman	84
Scanner barcode	Cukup Nyaman	63	Cukup Nyaman	61	Cukup Nyaman	66	Cukup Nyaman	58
Pembersih sirkulasi udara	Sangat Nyaman	92	Nyaman	88	Nyaman	88	Nyaman	84
Penanda jarak	Tidak Nyaman	52	Cukup Nyaman	55	Cukup Nyaman	63	Cukup Nyaman	58
Ruang isolasi mandiri	Nyaman	84	Nyaman	77	Nyaman	88	Nyaman	84
Prasarana rumah susun								
Air bersih	Sangat Nyaman	100	Sangat Nyaman	100	Sangat Nyaman	105	Sangat Nyaman	100
Air limbah	Nyaman	73	Nyaman	86	Sangat Nyaman	89	Nyaman	82
Persampahan	Cukup Nyaman	68	Nyaman	84	Nyaman	84	Nyaman	82
Kelistrikan	Sangat Nyaman	95	Sangat Nyaman	91	Sangat Nyaman	95	Sangat Nyaman	100

Sumber: Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil perumusan tingkat kenyamanan hunian rusunawa berdasarkan karakteristik penghuni pada masa *new normal*, didapatkan tingkat kenyamanan hunian sebagai berikut:

1. Sebagian besar penghuni dari berbagai karakteristik penghuni merasa nyaman dengan kecukupan dan kualitas ruang di rusunawa Buring 1, akan tetapi berdasarkan usia penghuni kurang dari 20 tahun merasa tidak nyaman dengan kebersihan lingkungan rusunawa dengan persentase nilai sebesar 40%.
2. Sebagian besar penghuni dari berbagai karakteristik penghuni merasa nyaman dengan lokasi rusunawa, akan tetapi beberapa usia tertentu merasa tidak nyaman dengan lokasi rusunawa seperti penghuni berusia kurang dari 20 tahun yang tidak nyaman dengan kondisi udara di

kawasan rusunawa dengan persentase nilai sebesar 40% serta penghuni berusia 41 tahun sampai dengan 50 tahun merasa tidak nyaman dengan lokasi rusunawa dikarenakan merasa sulit untuk menjangkau berbagai sarana publik dan lokasi bekerja dengan persentase nilai sebesar 38% dan 42%.

3. Sebagian besar penghuni dari berbagai karakteristik merasa nyaman dengan keamanan yang berada di dalam kawasan rusunawa, akan tetapi beberapa usia tertentu seperti penghuni berusia kurang dari 20 tahun dan penghuni berusia 41 tahun sampai 50 tahun merasa sangat tidak nyaman dengan pengadaan tim satgas covid-19 pada kawasan sekitar rusunawa Buring 1.
4. Sebagian besar penghuni dari berbagai karakteristik merasa nyaman dengan akses sirkulasi internal di dalam kawasan rusunawa, akan tetapi beberapa usia tertentu seperti penghuni berusia kurang dari 20 tahun, penghuni berusia 41 tahun sampai 50 tahun dan penghuni berusia 51 tahun sampai 60 tahun merasa tidak nyaman dengan penyediaan penanda jarak di dalam kawasan rusunawa Buring 1 dengan persentase nilai sebesar 36%.
5. Sebagian besar penghuni dari berbagai karakteristik merasa nyaman dengan aksesibilitas pada kawasan rusunawa, akan tetapi penghuni berusia kurang dari 20 tahun merasa tidak nyaman dengan pengadaan akses evakuasi khusus penghuni positif covid-19 di dalam kawasan rusunawa dengan persentase nilai sebesar 40%.
6. Penghuni rusunawa dari berbagai karakteristik merasa sangat nyaman dengan fasilitas lingkungan yang berada di sekitar kawasan rusunawa Buring 1 dengan persentase nilai sebesar 100%.
7. Penghuni rusunawa dari berbagai karakteristik merasa nyaman dengan ruang terbuka hijau yang berada di dalam kawasan rusunawa Buring 1 berupa taman bermain dan parkir, dengan persentase nilai sebesar 82% dan 73%.
8. Sebagian besar penghuni dari berbagai karakteristik merasa nyaman dengan pengadaan fasilitas penunjang *new normal*, terutama dengan pengadaan ruang isolasi mandiri di dalam gedung rusunawa Buring 1 dengan persentase nilai sebesar 82%.
9. Sebagian besar penghuni dari berbagai karakteristik merasa sangat nyaman dengan prasarana yang terdapat di rusunawa Buring 1 dengan nilai persentase sebesar 100%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa tingkat kenyamanan hunian berdasarkan karakteristik penghuni rusunawa Buring 1 pada masa *new normal*, dapat diketahui bahwa menurut usia produktif penghuni yaitu usia 18 tahun sampai dengan 60 tahun merasa tidak nyaman dengan kebersihan lingkungan rusunawa, letak lokasi yang terasa jauh dari sarana pelayanan umum dan tempat kerja penghuni. Selain itu, penghuni dengan usia produktif merasa tidak nyaman dengan fasilitas penunjang *new normal* berupa pengadaan penanda jarak, tim satgas covid-19 dan akses evakuasi penghuni terindikasi positif covid-19. Akan tetapi, penghuni dari berbagai karakteristik merasa sangat nyaman dengan pengadaan ruang isolasi mandiri di dalam kawasan rusunawa Buring 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional. 2004. SNI 03-7013-2004 tentang *Tata Cara Perencanaan Fasilitas Lingkungan Rumah Susun Sederhana*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standar Nasional. 2004. SNI 03-1733-2004 tentang *Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Kementerian Kesehatan. (2021). *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19 Seris Kedua*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Sosial. (2020). *Panduan Penyiapan Fasilitas Shelter untuk Karantina dan Isolasi Terkait COVID-19 Berbasis Komunitas*. Mei 2020. Kementerian Sosial Republik Indonesia. Jakarta.
- Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 403/KPTS/M/2002 tentang *Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (Rs Sehat)*. 02 Desember 2002. Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah. Jakarta.
- Pamungkas. (2010). *Kriteria Kepuasan Tinggal Berdasarkan Respon Penghuni Rusunawa Cokrodirjan Kota Yogyakarta*. Semarang: Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.
- Peraturan Menteri 21 Tahun 2011 tentang *Pedoman Bantuan Pembangunan Rumah Susun Sewa*. 14 Oktober 2011. Kementerian Negara Perumahan Rakyat. Rumah Susun Sewa. Bantuan. Pedoman Pembangunan Nomor 643. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2007 tentang *Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Bertingkat Tinggi*. 14 Maret 2007. Menteri Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 60/PRT/1992 tentang *Persyaratan Teknis Pembangunan Rumah Susun*. 27 Mei 1992. Menteri Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 440/2622/SJ Tahun 2020 tentang *Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Daerah*. 29 Maret 2020. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Jakarta.
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang *Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.